

Penggunaan *Edlink* untuk Kemudahan Proses Perkuliahan Mahasiswa FEBI IAIN Lhokseumawe di Masa Pandemi Covid-19

Angga Syahputra¹, Khalish Khairina², Husna Hayati³, Heny Rofizar⁴, Asmah Savitri⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam – IAIN Lhokseumawe
Jl. Medan-Banda Aceh Km. 275 No. 1, Alue Awe, Lhokseumawe, Aceh - Indonesia

e-mail: ¹anggasyahputra@iainlhokseumawe.ac.id, ²khaliskhairina@iainlhokseumawe.ac.id,
³husna@iainlhokseumawe.ac.id, ⁴henyrofizar@iainlhokseumawe.ac.id,
⁵asmahsavitri@iainlhokseumawe.ac.id,

Abstrak

Pandemi Covid-19 memaksa berbagai pihak untuk menggunakan inovasi teknologi dalam proses perkuliahan sehingga mahasiswa dapat terus menerima ilmu dengan aman begitu pula sebaliknya dengan dosen. Sayangnya penggunaan teknologi dalam perkuliahan memiliki berbagai dampak negatif bagi mahasiswa maupun pengguna lainnya, seperti distribusi nilai yang kurang transparan, membutuhkan kuota internet yang besar, serta ketergantungan pada jaringan internet. Untuk itu tim pengabdian melakukan sosialisasi penggunaan aplikasi pembelajaran yang dapat meminimalisir dampak negatif yang ada melalui penggunaan aplikasi *Edlink*. Kegiatan ini dilakukan dengan metode sosialisasi kegunaan *Edlink*, praktek penggunaannya hingga diskusi tanya-jawab seputar aplikasi ini. Kegiatan ini diikuti warga kampus FEBI IAIN Lhokseumawe yang terdiri dari mahasiswa dan dosen yang hadir secara langsung maupun secara virtual, mengingat proses yang harus tetap dijalankan. Hasilnya dari kegiatan ini dapat dilihat dimana dosen dapat memantau partisipasi mahasiswa dalam proses perkuliahan, begitu pula sebaliknya mahasiswa dapat mengetahui hasil dari proses perkuliahan yang diikuti. Dosen dengan mudah memberikan tugas, quis bahkan mid dan UTS serta publikasi nilai yang transparan. Dengan berbagai macam fitur dan kemudahan dalam aplikasi *Edlink*, aplikasi ini diyakini dapat memudahkan proses perkuliahan. Aplikasi ini juga terintegrasi dengan aplikasi Siakad yang selama ini digunakan dalam proses perkuliahan, sehingga proses perkuliahan lebih efektif dan efisien. Aplikasi *Edlink* juga dapat diakses secara bebas melalui komputer, laptop atau *mobile phone* dan gratis. Sehingga menghilangkan keterbatasan yang ada pada aplikasi lainnya dan mengurangi *cost* internet bagi mahasiswa.

Kata Kunci: *Edlink*, mahasiswa, proses perkuliahan

Abstract

The Covid-19 pandemic has forced various parties to use technological innovations in the lecture process so that students can continue to receive knowledge safely and vice versa with lecturers. Unfortunately, the use of technology in lectures has various negative impacts for students and other users. For this reason, the service team disseminates the use of learning applications that can minimize the negative impacts that exist through the use of the Edlink application. This activity was carried out using the Edlink usability socialization method, practice of using it, and question-and-answer discussions about this application. This activity was attended by residents of the FEBI IAIN Lhokseumawe campus consisting of students and lecturers who attended in person or virtually, considering the progress that had to be carried out. The results of this activity are felt to be very useful for lecturers and students in particular.



With various features and conveniences in the Edlink application, this application is believed to be able to facilitate the lecture process. This application is also integrated with the Siakad application which has been used in the lecture process, so that the lecture process is more effective and efficient. The Edlink application can also be accessed freely via a computer, laptop or mobile phone and is free. Thus eliminating the limitations that exist in other applications and reducing internet costs for students.

Keywords: *Edlink; student; learning process*

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 begitu merubah berbagai tatanan yang ada di dalam masyarakat dan kehidupan, termasuk tatanan sosial. Mahasiswa yang biasanya harus datang ke kampus untuk menuntut ilmu harus tertahan berbagai peraturan demi melindungi diri sendiri dan orang lain. Begitupula halnya dengan dosen yang terbiasa melakukan *transfer of knowledge* melalui tatap muka, juga harus terhalang dengan aturan yang ada.

Pendidikan bagi anak bangsa adalah sebuah keniscayaan. Walaupun dalam kondisi pandemi, pemerintah dan berbagai *stakeholder* harus mampu mencari alternatif agar proses perkuliahan tetap terlaksana. Wabah Covid-19 mengharuskan pelaksanaan pendidikan jarak jauh yang selama ini hampir belum pernah dilakukan secara serentak (Sun, Tang, & Zuo, 2020). Mengingat pada masa pandemi, tatap muka secara langsung merupakan sebuah permasalahan (Kusuma & Hamidah, 2020).

Untuk itu penggunaan teknologi yang dilakukan melalui inovasi dan adaptasi terkait penggunaan teknologi yang tersedia untuk proses perkuliahan harus dilaksanakan (Ahmed, Shehata, & Hassanien, 2020). Praktek pembelajaran jarak jauh menggunakan teknologi internet merupakan proses yang mengharuskan dosen maupun mahasiswa untuk berinteraksi dan melakukan proses pembelajaran melalui *online* melalui berbagai platform aplikasi yang tersedia, maupun melalui website, *social media*, ataupun *learning management system* (Gunawan, Suranti, & Fathoroni, 2020).

Pembelajaran *online* memiliki dampak positif dan negatif terhadap penggunaannya. Dari sisi positif, pembelajaran *online* memberikan kemudahan dalam memberikan transfer informasi pada berbagai situasi dan kondisi. Hal ini juga didukung dengan kemudahan untuk diskusi atau bertatap muka secara virtual (Herliandry, Nurhasanah, Suban, & Kuswanto, 2020). Namun, dari sisi negatif dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan Argaheni, ada beberapa dampak pembelajaran daring terhadap mahasiswa antara lain: Pertama, pembelajaran daring masih membingungkan mahasiswa. Kedua, mahasiswa menjadi pasif, kurang kreatif dan produktif. Ketiga, penumpukan informasi/ konsep pada mahasiswa kurang bermanfaat. Keempat, mahasiswa mengalami stress. Kelima, peningkatan kemampuan literasi bahasa mahasiswa (Argaheni, 2020).

Pada sisi lain, perkuliahan *online* juga menuntut mahasiswa menggunakan *device* yang mendukung, jaringan internet yang stabil yang tentu akan memakan quota internet lebih banyak dan menambah biaya internet mahasiswa. Hal ini tentu menjadi beban, mengingat banyaknya mahasiswa yang belum memiliki penghasilan apalagi himpitan ekonomi yang semakin terasa akibat penyebaran virus Covid-19.

Guna meminimalisir dampak negatif pembelajaran *online* melalui aplikasi yang ada, dan memastikan proses belajar-mengajar tetap berjalan dengan baik, tim pengabdian memilih untuk

menggunakan aplikasi *Edlink* untuk memudahkan proses perkuliahan mahasiswa FEBI IAIN Lhokseumawe. Media ini mungkin jarang terdengar dan tidak sefamiliar aplikasi *Zoom*, *Google Meet*, *WhatsApp Group* maupun *Google Class*. Namun, aplikasi ini mampu memenuhi kebutuhan pembelajaran di tingkat universitas. Media ini memiliki berbagai fitur yang mampu meminimalisir keluhan-keluhan penggunaan teknologi pembelajaran selama ini, antara lain dapat melakukan video konferensi jarak jauh dengan quota yang lebih sedikit dari aplikasi yang ada, presensi mahasiswa, jadwal perkuliahan, pembuatan kuis, pengingat jadwal pelajaran, group kelas untuk berbagi materi dan pembuatan tugas (Wibowo & Rahmayanti, 2020). Selain itu, aplikasi ini dapat digunakan melalui telepon seluler serta terhubung dengan aplikasi Siakad yang selama ini digunakan sivitas akademika FEBI IAIN Lhokseumawe dalam proses belajar mengajar. Untuk proses ini, tim pengabdian melakukan kerjasama dengan pihak TIPD IAIN Lhokseumawe dalam mensosialisasikan penggunaan *Edlink* bagi warga FEBI IAIN Lhokseumawe.

Metode

Metode yang digunakan tim pengabdian dalam rangka memudahkan proses perkuliahan mahasiswa FEBI IAIN Lhokseumawe menggunakan *Edlink* adalah kegiatan sosialisasi. Kegiatan ini tidak hanya sekedar memperkenalkan *Edlink* kepada warga FEBI IAIN Lhokseumawe, namun juga memandu penggunaannya. Dalam hal ini, tim bekerjasama dengan TIPD IAIN Lhokseumawe dalam melaksanakan kegiatan ini.

Kegiatan ini berlangsung pada Jumat, 10 September 2021, dimana tim mengundang warga FEBI IAIN Lhokseumawe secara terbatas untuk hadir secara langsung dan peserta lainnya hadir melalui daring agar protokol kesehatan tetap berjalan. Para peserta terdiri dari dosen dan mahasiswa FEBI IAIN Lhokseumawe. Metode sosialisasi dilakukan dengan pemaparan materi oleh tim, praktek langsung penggunaan *Edlink* oleh peserta dan diskusi tanya-jawab terkait penggunaan aplikasi *Edlink*.

Hasil dan Pembahasan

Aplikasi *Edlink* merupakan produk dari Sentra Vidya Utama (Sevima) yang bergerak di bidang konsultasi dan pengembangan di bidang teknologi, dimana fokusnya pada bidang pendidikan dan pemerintahan. Aplikasi *Edlink* dirancang untuk memudahkan dosen dan mahasiswa khususnya untuk berkomunikasi dalam jaringan internet untuk menjaga proses belajar-mengajar tetap berjalan dengan lancar, efisien dan efektif apalagi di masa Covid-19. Aplikasi ini dapat diakses melalui komputer, laptop maupun *mobile phone*, sehingga sangat fleksibel dalam penggunaannya (Aisa & Lisvita, 2020).

Kegiatan yang dilaksanakan hampir seharian ini berlangsung dengan lancar dan sukses. Tingkat kehadiran warga FEBI IAIN Lhokseumawe yang mengikuti kegiatan sosialisasi penggunaan *Edlink* ini di atas 90%. Hal itu tampak dari jumlah peserta yang hadir baik secara langsung maupun virtual. Tingginya tingkat kehadiran peserta dikarenakan kebutuhan akan media pembelajaran yang memudahkan penggunaannya dalam berinteraksi selama proses belajar-mengajar.



Gambar 1. Pembukaan Sosialisasi Penggunaan *Edlink*

Media pembelajaran *online* diartikan sebagai media yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan penggunanya (*user*), misalnya hal yang paling sederhana dengan mengunduh materi yang dibutuhkan dalam perkuliahan (Atsani, 2020). Dalam menjalankan praktek penggunaan *Edlink*, peserta yang terdiri dari mahasiswa dan dosen FEBI IAIN Lhokseumawe mengakui kemudahan aplikasi ini. Ditambah lagi aplikasi ini tidak memakan quota yang besar dalam penggunaannya. Aplikasi *Edlink* juga memiliki nilai tambah karena sudah terintegrasi dengan aplikasi Siakad (Marlina, 2020). Aplikasi Siakad merupakan aplikasi perkuliahan yang selama ini digunakan dosen maupun mahasiswa FEBI IAIN Lhokseumawe dalam proses perkuliahan. Hal ini semakin memudahkan dosen dalam menginput presensi, jurnal perkuliahan maupun memberikan nilai. Begitu pula halnya dengan mahasiswa yang lebih mudah untuk mendownload materi perkuliahan, bertatap muka secara virtual dengan dosen saat proses belajar mengajar serta mengetahui presensi maupun nilai perkuliahan.



Gambar 2. Tim Memaparkan Penggunaan *Edlink*

Aplikasi *Edlink* merupakan bagian dari *Management Learning System* yang manfaatnya sangat dirasakan dosen dan mahasiswa FEBI IAIN Lhokseumawe. Hasilnya dapat dilihat dimana dosen dapat memantau partisipasi mahasiswa dalam proses perkuliahan, begitu pula sebaliknya mahasiswa dapat mengetahui hasil dari proses perkuliahan yang diikuti. Dosen dengan mudah memberikan tugas, quis bahkan mid dan UTS serta publikasi nilai yang transparan. Integrasi sistem yang dimiliki *Edlink* juga membantu dalam proses perkuliahan, sehingga hal-hal negatif akibat perkuliahan *online* yang ada selama ini dapat diminimalisir. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darwanto dan Khasanah (2021) mengenai dampak positif penggunaan *Edlink*. Aplikasi *Edlink* juga memiliki kelebihan dengan dapat diakses secara bebas dan gratis, sehingga penggunaannya sangat meminimalisir biaya tambahan khususnya bagi mahasiswa. *Edlink* juga dilengkapi dengan tampilan yang lebih menarik dan dilengkapi informasi yang menunjang proses perkuliahan, sehingga diharapkan penggunaannya sangat memudahkan proses perkuliahan bagi mahasiswa FEBI IAIN Lhokseumawe.



Gambar3. Peserta Sosialisasi Penggunaan *Edlink*

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian berupa sosialisasi penggunaan aplikasi *Edlink* untuk kemudahan proses perkuliahan mahasiswa FEBI IAIN Lhokseumawe berjalan dengan lancar dan sukses. Penggunaan aplikasi *Edlink* bagi proses perkuliahan mahasiswa FEBI IAIN Lhokseumawe sangat memudahkan bagi dosen dan mahasiswa khususnya. Selain terintegrasi dengan aplikasi Siakad, aplikasi *Edlink* memiliki berbagai fitur menarik lainnya seperti: mampu melakukan video konferensi jarak jauh, presensi mahasiswa, jadwal perkuliahan, pembuatan kuis, pengingat jadwal pelajaran, group kelas untuk berbagi materi dan pembuatan tugas. Aplikasi ini juga dapat dengan mudah diakses melalui telepon seluler, tidak hanya melalui komputer maupun laptop. Aplikasi *Edlink* juga dapat diakses secara gratis tanpa pembatasan waktu sebagaimana pada aplikasi lainnya, sehingga hal ini dapat mengurangi biaya internet bagi mahasiswa khususnya.

Daftar Pustaka

- Ahmed, S., Shehata, M., & Hassanien, M. (2020). Emerging Faculty Needs for Enhancing Student Engagement on a Virtual Platform. *MedEdPublish*, 1–5, <https://doi.org/https://doi.org/10.15694/mep.2020.000075.1>.
- Aisa, A., & Lisvita, L. (2020). Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Journal of Education and Management Studies*, 3, 47-52, <http://ojs.unwaha.ac.id/index.php/joems/article/view/308>.
- Argaheni, N. B. (2020). Sistematis Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, 8(2), 99-108, DOI: <https://doi.org/10.20961/placentum.v8i2.43008>.
- Atsani, L. G. (2020). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 82-93, <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alhikmah/article/view/3905/2796>.
- Darwanto, & Khasanah, M. (2021). Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Platform Edlink (Sebagai Salah Satu Alternatif Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19). *Jurnal Ekspone*, 11(1), 1-10, <https://jurnal.umko.ac.id/index.php/ekspone/article/view/366>.
- Gunawan, Y., Suranti, N., & Fathoroni. (2020). Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 1(2), 61–70, <https://journal.publication-center.com/index.php/ijte/article/view/95>.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65-70, DOI: <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>.
- Kusuma, J. W., & Hamidah. (2020). Perbandingan Hasil Belajar Matematika dengan Penggunaan Platform Whatsapp Group dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5(1), 97-106, DOI: <https://doi.org/10.26877/jipmat.v5i1.5942>.
- Marlina, E. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Berbantuan Aplikasi Sevima Edlink. *Jurnal Padagogik*, 3(2), 11-17, <https://doi.org/10.35974/jpd.v3i2.2339>.
- Sun, L., Tang, Y., & Zuo, W. (2020). Coronavirus pushes education online. *Nature Materials*, 20200205, <https://doi.org/10.1038/s41563-020-0678-8>.
- Wibowo, A., & Rahmayanti, I. (2020). Penggunaan Sevima Edlink Sebagai Media Pembelajaran Online untuk Mengajar dan Belajar Bahasa Indonesia. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 163-174, doi:<http://dx.doi.org/10.29405/imj.v2i2.67>.